Analysis of the influence of the ratio CAR, PPAP, NPM, BOPO, LDR and IER the financial performance of the banking company listed on the stock exchange 2010-2015.

Name : Perli Sriwahyudi
Study Program : Management

ABSTRACT

The objectives of this research to analyze the influence of Capital Adequacy Ratio (CAR), Allowance for uncollectible (PPAP), Net Profit Margin (NPM), Operation Efficiency (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Interest Ekspanse Ratio (IER) to Return on Asset (ROA) wich is as a proxy of Financial Performance Banking Firms wich listed on BEI in year 2010 until year 2015 periods. This research using time series data from Bank Indonesia's three monthly published financial reports Banking Firms wich listed on BEI in year 2010 until year 2015 periods. After passed the purposive sampling phase, the number of valid sample is 5 Banking Firms wich listed on BEI.

The results showed that the variable CAR, NPM, ROA, LDR and IER no significant effect on ROA. While PPAP significant effect on ROA. From the data processing discovered the value of R-Square 0.418747 This means that the independent variable (CAR, PPAP, NPM, ROA, LDYR and IER) affect ROA (Financial Performance) amounting to 41.87% while the remaining 58.13% influenced by other factors.

Keyword : CAR, PPAP, NPM, BOPO, LDR, IER dan ROA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)*, *Interest Ekpanse Ratio (IER)* dan

Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap *Return on Asset (ROA)* sebagai proksi dari Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Tercatat di BEI periode tahun 2010 hingga 2015. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Laporan Keuangan Publikasi tahunan Perusahaan Perbankan yang Tercatat di BEI periode tahun 2010 sampai 2015 yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Setelah melewati tahap *purposive sample*, maka sampel yang layak digunakan sebanyak 5 Perusahaan Perbankan yang Tercatat di BEI.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CAR, NPM, BOPO, LDR dan IER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan PPAP berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dari hasil pengolahan data ditemukan nilai *R-Square* 0.418747 ini berarti bahwa variabel bebas (CAR, PPAP, NPM, BOPO, LDYR dan IER) mempengaruhi ROA (Kinerja Keuangan) sebesar 41,87% sedangkan sisanya 58.13% dipengaruhi oleh faktor lain..

Kata Kunci : CAR, PPAP, NPM, BOPO, LDR, IER dan ROA

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan salah satu alternatif pilihan sumber dana jangka panjang bagi perusahaan. Termasuk didalamnya adalah perusahaan-perusahaan pada sektor perbankan. Industri Perbankan memegang peranan penting bagi pembangunan ekonomi sebagai *Financial Intermediary* atau perantara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Menurut Ali (2006),

Kinerja perusahaan dapat dilihat melalui berbagai macam variable atau indikator(Andriza & Yusra, 2019; Hadya, Begawati, & Yusra, 2017; Kurniawan & Yusra, 2019; Suhartono & Yusra, 2019). Variabel atau indikator yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Apabila kinerja sebuah perusahaan publik meningkat, nilai keusahaannya akan semakin tinggi. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI, 1995

kinerja keuangan merupakan penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Sedangkan menurut IAI (2007) Kinerja Keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimilikinya. Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah usaha formal yang telah dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan mengandalkan sumber daya yang ada.

Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *rate of return equity* (ROE) untuk perusahaan pada umumnya dan *return on asset* (ROA) pada industri perbankan. *Return on Asset* (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan, sedangkan *Return on Equity* (ROE) hanya mengukur return yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut (Mawardi, 2005).

Tabel. 1.1.

Hasil perhitungan *Return On Asset* (ROA)
Perbankan yang tercatat di BEI
Periode 2014 sampai dengan 2015 (dalam persen)

TAHUN	BANK	TOTAL ASSET	LABA SEBELUM PAJAK	RASIO
2014	BRI	778.045.085	30.723.712	4,95
	MANDIRI	755.867.220	23.374.86	3,92
	BCA	541.910.783	19.886.999	3,66
	BNI	393.466.672	13.097.584	3,32
	BTN	144.782.250	1.533.517	1,05
2015	BRI	845.998.379	32.211.438	3,80
	MANDIRI	807.786.923	24.707.121	3,05
	BCA	582.540.176	21.707.867	3,72
	BNI	478.716.369	10.812.954	2,25
	BTN	171.858.929	2.575.050	1,49

Sumber : Laporan keuangan BI dan data sudah diolah

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas bank BRI pada tahun 2014 dan 2015 mampu menghasilkan rasio ROA

sebesar 4,95% dan 3,80 % dari standar yang ditetapkan BI sebesar > 1,5 %, Bank Mandiri tahun 2014 dan 2015 menghasilkan rasio ROA sebesar 3,92% dan 3,05 %, Bank BCA mampu menghasilkan ROA sebesar 3,66% dan 3,72%, Bank BNI menghasilkan ROA sebesar 3,32% dan 2,25% dan Bank BTN hanya mampu menghasilkan rasio ROA sebesar 1,05% dan 1,49% yang kurang dari standar yang ditetapkan oleh BI. Rasio ini berpengaruh positif terhadap harga saham, jadi semakin tinggi rasio semakin tinggi harga saham, maka keuntungannya akan semakin banyak. Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kinerja bank adalah CAR, PPAP, NPM, BOPO, LDR dan IER.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah CAR berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2010 – 2015 ?
2. Apakah PPAP berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2010 – 2015 ?
3. Apakah NPM berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2010 – 2015 ?
4. Apakah BOPO berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2010 – 2015 ?
5. Apakah LDR berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2010 – 2015 ?
6. Apakah IER berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2010 – 2015 ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh CAR terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2010 – 2015.
2. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh PPAP terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2010 – 2015.
3. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh NPM terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2010 – 2015.
4. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh BOPO terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2010 – 2015.
5. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh LDR terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2010 – 2015.
6. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh IER terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2010 – 2015.

BAB II

Landasan Teori Pengertian Bank

Bank merupakan lembaga intermediasi bagi pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana. Menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam

bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Kasmir, 2007)

Jenis-jenis Bank

Adapun jenis perbankan dewasa ini dapat ditinjau dari berbagai segi antara lain (Kasmir, 2002):

1. Menurut Fungsi :

- a. Bank Sentral yaitu bank milik pemerintah yang memegang otoritas moneter, dengan tujuan menjaga kestabilan nilai mata uang alam negeri.
- b. Bank Umum yaitu bank yang menerima simpanan dana masyarakat dalam bentuk giro, tabungan dan deposito serta memberikan kredit dalam jangka pendek dan panjang
- c. Bank Perkreditan Rakyat yaitu bank yang hanya menerima simpanan dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan dimana ruang lingkup operasinya biasanya terbatas.

2. Menurut Kepemilikan :

- a. Bank Pemerintah Pusat yaitu bank yang seluruh sahamnya dimiliki pemerintah pusat.
- b. Bank Pemerintah Daerah yaitu bank yang seluruh sahamnya dimiliki oleh pemerintah daerah.
- c. Bank Swasta Nasional yaitu bank yang seluruh sahamnya dimiliki pihak swasta nasional.
- d. Bank Asing yaitu bank yang seluruhnya sahamnya dimiliki pihak asing,
- e. Bank Campuran yaitu bank yang sebagian sahamnya dimiliki pihak asing dan sebagian dimiliki pihak swasta nasional.

Kinerja Keuangan

Kinerja atau prestasi kerja berasal dari pengertian *performance*. Kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut. Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan

tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi. Dalam kegiatan ekonomi bisnis bank umum dapat dikatakan berhasil jika dapat mencapai sasaran bisnis yang telah ditentukan

Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan

Tujuan penilaian kinerja perusahaan menurut Munawir dalam bukunya “Analisa Laporan Keuangan” (2000:31) adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.
- b. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- c. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

Tahap-tahap Dalam Menganalisis Kinerja Keuangan

Fahmi (2011:3) ada 5 tahap dalam menganalisis kinerja keuangan yaitu:

- a. Melakukan review terhadap data laporan keuangan.
- b. Melakukan Perhitungan.
- c. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya.

Rasio Profitabilitas

Return On Asset (ROA)

Menurut Riahi-Belkaoui (1998), *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan-perusahaan multinasional khususnya jika dilihat dari sudut pandang profitabilitas dan kesempatan investasi. *Return On Asset* bank juga digunakan untuk mengetahui hubungan antara organisasi dan kinerja keuangan bank-bank retail, sehingga strategi organisasi dalam rangka menghadapi

persaingan yang semakin ketat dapat diformulasikan (Adeyemi-Belo, 2000).

Capital Adequacy Ratio (CAR)

CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank di samping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain

Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)

PPAP adalah cadangan yang wajib dibentuk membeban perhitungan laba rugi tahun berjalan, gunanya untuk menampung kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dan tidak diterimanya sebagian atau seluruh aktiva produktif

Net Profit Margin (NPM)

NPM merupakan rasio antara laba bersih dengan pendapatan operasional. NPM menunjukkan keoptimalan pendapatan operasional dalam membentuk laba bersih bank. Semakin besar nilai NPM semakin optimal bank dalam membentuk laba bersih. Laba yang besar menunjukkan berhasilnya operasional bank yaitu melalui pendapatan, baik yang berasal dari kredit maupun dari kegiatan yang lain

Beban Operasional/ Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO adalah rasio perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional, semakin rendah tingkat rasio BOPO berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut, karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada di perusahaan

Loan to Deposit Ratio (LDR)

LDR adalah perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total dana pihak ketiga (DPK) yang dapat dihimpun oleh bank. LDR akan menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank yang bersangkutan

Interest expense ratio (IER)

Mengukur seberapa besar tingkat sensitivitas suatu bank terhadap resiko pasar yang terjadi. Resiko pasar itu sendiri adalah resiko yang timbul akibat dari pergerakan faktor pasar dan juga pergerakan dari

variabel harga pasar dari portofolio yang dimiliki oleh sebuah bank

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang ada dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif karena penelitian ini bersifat menganalisis kinerja keuangan dan menghitung data yang merupakan kinerja laporan keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2014:115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Rasio kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan pada Bank BRI, Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BCA dan Bank BTN dalam kurun waktu 6 tahun terakhir (2010-2015) dan data tersebut sudah diolah dan terdokumentasi dari perusahaan, seperti laporan keuangan yaitu Laporan neraca dan Laporan laba rugi yang diakses melalui situs resmi www.bri.co.id, www.mandiri.co.id, www.bni.co.id, www.bca.co.id, www.btn.co.id dan www.bi.co.id.

Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian yang dilakukan terdiri dari dua variabel, yaitu: variabel independen dan variabel dependen. Adapun penjelasan dari masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2014: 59) variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel

dependen. Variabel independen ini biasanya dilambangkan dengan X. Yang menjadi variabel independen (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah :CAR, PPAP, NPM, BOPO, LDR dan IRR.

2. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2014:59) variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (variabel bebas). Variabel dependen ini biasanya dilambangkan dengan Y. Yang menjadi variabel dependen (variabel terikat) dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangannya yaitu Rasio probabilitas *Return On Asset* (ROA) (Y)

Teknik Analisis Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik. Analisis data yang digunakan dengan menggunakan EVIEWS 6, yang mana analisis teknik data yang digunakan oleh peneliti adalah :

Uji Asumsi Klasik

Untuk memudahkan mengenai penjabaran uji asumsi klasik berikut penjelasannya:

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel, tetapi pada nilai residualnya (Kurniawan, 2014:156).

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu (Kurniawan, 2014:157).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas (Kurniawan, 2014:158).

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat ada tidaknya autokorelasi, autokorelasi adalah korelasi yang terjadi diantara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam data *time series*. Apabila terjadi autokorelasi didalam suatu model, artinya varians sampel tidak menggambarkan varians populasinya. Uji yang digunakan untuk mendeteksi adanya gejala autokorelasi adalah durbin Watson statistic test. Jika durbin Watson nya antara -2 sampai 2 berarti tidak terjadi otokorelasi. (Gujarat :2003)

Analisis regresi linier berganda

Menurut Sugiyono (2014:277), analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel dependen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Hipotesis parsial diperlukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain, apakah hubungan tersebut saling mempengaruhi atau tidak. Dengan asumsi bahwa jika signifikan nilai t_{hitung} yang dapat dilihat dari analisa regresi menunjukkan kecil dari $\alpha = 5\%$, berarti variabel

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat apakah variabel independen secara bersama sama (serentak) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian dengan Uji F adalah dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada $(\alpha) = 5\%$ (0.05).

Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan salah satu unsur yang menjadi perhatian dalam analisis. Koefisien determinasi digunakan untuk melihat berapa besar

pengaruh variabel X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 (variabel independen) terhadap variabel Y (variabel dependen). Untuk melihat berapa besar pengaruh variabel X_1, X_2, X_3, X_4, X_5 terhadap Y, biasanya dinyatakan dalam bentuk persen (%).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah terdiri dari 5 bank yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yakni PT. Bank Negara Indonesia Tbk, PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT. Bank Tabungan Negara Tbk, PT. Bank Mandiri Tbk dan PT. Bank Central Asia Tbk

4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Berdasarkan hasil analisis deskriptif statistik, maka data karakteristik sampel yang digunakan didalam penelitian ini meliputi: jumlah sampel (N), rata-rata sampel (mean), nilai maksimum, nilai minimum serta standar deviasi (σ) untuk masing-masing variabel.

Variabel CAR mempunyai nilai minimum 0.130100, nilai maksimum 0.205900, nilai mean sebesar 0.161060 dan nilai standar deviasi sebesar 0.016929

Nilai minimum variabel PPAP 1.082200, nilai maksimum sebesar 8.075000, nilai mean 2.847170 dan standar deviasi 1.828182

Variabel NMP mempunyai nilai minimum 0.697800 dan nilai maksimum sebesar 0.856400, nilai mean 0.793677 dan standar deviasi 0.046765

Nilai minimum variabel BOPO sebesar 0.599300, nilai maksimum sebesar 0.892900, nilai mean sebesar 0.700203 dan nilai standar deviasi sebesar 0.083417

Nilai minimum variabel LDR sebesar 0.554800, nilai maksimum sebesar 1.075000, nilai rata-rata LDR sebesar 0.827540 dan nilai standar deviasi sebesar 0.133785.

Variabel IER mempunyai nilai minimum sebesar 0.071300, nilai maksimum sebesar 0.815100, nilai rata-ratanya sebesar 0.125647 dan nilai standar deviasi sebesar 0.133531

variabel ROA mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 0.042960, nilai minimum sebesar 0.010500, nilai maksimum 0.372000 dan standar deviasi 0.063101

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah uji melihat apakah distribusi data mengikuti pola distribusi normal atau tidak, atau menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Data terdistribusi normal dapat dilihat jika nilai *Probability Jarque-Bera* $> 0,05$, maka data terdistribusi secara normal, sebaliknya jika nilai *Probability Jarque-Bera* $< 0,05$, maka data tidak terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas Data

Tujuan dilakukannya pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah sesama variabel independen terjadi kolerasi atau hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Uji ini dilakukan apabila kita memiliki independen lebih dari satu. Syarat tidak terjadi multikolinearitas adalah jika nilai kolerasi antar variabel independen $< 0,8$. (Gujarati,2003).

Uji Autokolerasi

Uji ini digunakan untuk melihat ada tidaknya Autokolerasi, Autokolerasi adalah kolerasi yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam data *time series*. Apabila terjadi autokolerasi didalam suatu model, artinya varian sampel tidak menggambarkan varian populasinya. Dalam keadaan seperti ini model regresi yang dihasilkan tidak dapat digunakan untuk menaksir nilai variabel dependen pada variabel independen tertentu. Model penelitian yang baik adalah tidak terjadi autokolerasi. Untuk mendeteksi gejala autokolerasi digunakan *Durbin-Watson Statistic Test*. Jika *Durbin-Watson*nya antara -2 sampai 2 berarti tidak terjadi otokoleasi. (Gujarati,2003)

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi kesamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali,2005). Jika *Variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

pada penelitian ini, teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda untuk mengolah dan membahas data yang telah diperoleh dan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Variabel C merupakan *Constant* (konstan), ROA (Return On Asset) merupakan variabel Y, CAR merupakan variabel X1, PPAP merupakan variabel X2, NPM merupakan variabel X3, BOPO merupakan variabel X4, LDR merupakan variabel X5, IER merupakan variabel X6, *coefficient* (koefisien) merupakan parameter dari permasalahan, *probability* (probabilitas) adalah angka yang menunjukkan kemungkinan terjadinya suatu kejadian.

$$Y = (-2.423408) + 6.45002 X_1 - 0.162859 X_2 + 3.8292337 X_3 + 4.834429 X_4 - 3.119755 X_5 + 0.268103 X_6 + e.$$

Dimana nilai konstanta sebesar 2.423408 hal ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen diasumsikan dalam keadaan tetap atau konstan,

Uji Hipotesis

Hasil Uji Simultan (Uji f)

Dari tabel 4.7 dihasilkan nilai *F-statistic* sebesar 2.761614 dengan nilai signifikan *probability F-statistic* adalah 0.035930, tingkat probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 atau $< 0,05$. Hal tersebut mengidentifikasi bahwa semua variabel independen (CAR, PPAP, NPM, BOPO, LDR dan IER) berpengaruh terhadap variabel dependen (ROA).

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen (CAR, PPAP, NPM, BOPO, LDYR dan IER) terhadap variabel dependen (ROA). Untuk menguji pengaruh parsial tersebut dapat dilakukan dengan cara berdasarkan nilai probabilitas. Jika nilai signifikan t_{hitung} lebih kecil dari tingkat

signifikan (α) 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan diterima atau dikatakan berpengaruh. Jika nilai signifikan (α) lebih besar dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan ditolak atau dikatakan tidak berpengaruh. dan jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis tidak signifikan dan sebaliknya

Dari hasil pengolahan data dihasilkan variabel CAR menunjukkan $t_{hitung} 0.650170 < t_{tabel} 2.0639$ dengan nilai sign 0.5221 lebih besar dari tingkat α 0,05 Hal ini berarti bahwa variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

Variabel PPAP menunjukkan $t_{hitung} -2.514714 < t_{tabel} 2.0639$ dengan nilai sign 0.0194 lebih kecil dari tingkat α 0,05 dan Hal ini berarti bahwa variabel PPAP berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

Variabel NPM menunjukkan $t_{hitung} 0.654894 < t_{tabel} 2.0639$ dengan nilai prob 0.5190 lebih besar dari tingkat α 0,05 Hal ini berarti bahwa variabel NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

Variabel BOPO menunjukkan $t_{hitung} 1.512522 < t_{tabel} 2.0639$ dengan nilai prob 0.1440 lebih besar dari tingkat α 0,05 Hal ini berarti bahwa variabel BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

Variabel LDR menunjukkan $t_{hitung} -1.648904 < t_{tabel} 2.0639$ dengan nilai prob 0.1128 lebih besar dari tingkat α 0,05 Hal ini berarti bahwa variabel LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

Variabel IER menunjukkan $t_{hitung} 2.029454 < t_{tabel} 2.0639$ dengan nilai prob 0.0541 lebih besar dari tingkat α 0,05 Hal ini berarti bahwa variabel IER tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

Koefisien Determinasi (R^2)

Adjusted R-squared digunakan untuk mengukur seberapa besar proporsi variasi dari variabel independen secara bersama-sama dalam mempengaruhi variabel dependen. Dari hasil pengolahan data ditemukan nilai *R-Square* 0.418747 ini berarti bahwa variabel bebas (CAR, PPAP, NPM, BOPO, LDYR dan

IER) mempengaruhi ROA (Kinerja Keuangan) sebesar 41,87% sedangkan sisanya 58.13% dipengaruhi oleh faktor lain.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Penelitian ini mencoba untuk meneliti bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP), *Net Profit Margin* (NPM), Beban Operasional/ Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Interest Ekspense Ratio* (IRR) terhadap *Return on Asset* (ROA) sebagai proksi dari kinerja keuangan perbankan yang tercatat di BEI.

- 1) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan *Return On Asset* (ROA). Variabel CAR menunjukkan $t_{hitung} 0.650107 < t_{tabel} 2.0639$ dengan nilai sign 0.5221 lebih besar dari tingkat α 0,05.
- 2) Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan *Return On Asset* (ROA). Variabel PPAP menunjukkan $t_{hitung} -2.514714 > t_{tabel} 2.0639$ dengan nilai sign 0.0194 lebih kecil dari tingkat α 0,05.
- 3) *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan *Return On Asset* (ROA). Variabel NPM menunjukkan $t_{hitung} 0.654894 < t_{tabel} 2.0639$ dengan nilai prob 0.5190 lebih besar dari tingkat α 0,05.
- 4) Beban Operasional/ Pendapatan Oprasional (BOPO) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Variabel BOPO menunjukkan $t_{hitung} 1.512522 < t_{tabel} 2.0639$ dengan nilai prob 0.1440 lebih besar dari tingkat α 0,05.
- 5) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan *Return on Asset* (ROA). Variabel LDR menunjukkan $t_{hitung} -1.648904 < t_{tabel}$

2.0639 dengan nilai prob 0.1128 lebih besar dari tingkat α 0,05.

- 6) *Interest Ekspense Ratio* (IER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan *Return On Asset* (ROA). Variabel IER menunjukkan $t_{hitung} 2.29454 > t_{tabel} 2.0639$ dengan nilai prob 0.0541 lebih besar dari tingkat α 0,05

Saran

1. Bagi Bank
Bank harus bisa lebih menekan biaya operasional agar tidak terlalu besar, karna ini berdampak pada tingkat kesehatan suatu bank, sehingga jika rasio BOPO tinggi maka kinerja keuangan perbankan dapat di kategorikan tidak efisien.
2. Bagi Akademis
Penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat dijadikan tambahan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas ROI atau ROE. Sehingga menambah pengetahuan yang lebih luas.
3. Bagi nasabah
Nasabah yang hendak melakukan investasi sangatlah diperlukan suatu analisis untuk mengetahui tingkat kesehatan bank tersebut dengan cara mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan Return On Asset (ROA).

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Alia. 2010. “*Pengaruh Car, Npl, Nim, Bopo, Ldr Dan Ppap Terhadap Kinerja Rentabilitas Bank (Studi Kasus Pada Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Tahun 2004-2008)*”. Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang
- Andriza, R., & Yusra, I. (2019). Pengaruh kepemilikan manajerial dan kebijakan deviden terhadap kemakmuran Investor dan nilai perusahaan yang tercatat pada indeks LQ45. *INA-Rxiv*.
- Azmy, Ahmad. 2014. “*Analisis Pengaruh Car, Npf, Fdr, dan Bopo Terhadap Return On Asset Perbankan Syariah di Indonesia*”. Jurnal GICI. Vol.4, No 3 Tahun 2014.
- Defri. 2012. “*Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Likuiditas, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI*”. Jurnal Manajemen, 1(1):1-18
- Dewi Lestari. 2014. “*Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Pada Bank BUMN Di Indonesia*”. Universitas Hasanuddin Makasar.
- Fahmi Irham, 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*, Jakarta: CV. Alfabeta.
- Ferdian, Mario. 2014. “*Pengaruh BOPO, LDR, NPM Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2013*”. Universitas Pandanaran Semarang.
- Gitosudarmo, Indriyo, dan Basri 2002 *Manajemen Keuangan*, edisi keempat, cetakan pertama, Yogyakarta : BPFE
- Hadad, Muliaman. 2004. Fungsi Intermediasi dalam Mendorong Sektor Riil, Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan, Desember 2004.
- Hadya, R., Begawati, N., & Yusra, I. (2017). Analisis Efektivitas Pengendalian Biaya, Perputaran Modal Kerja, dan Rentabilitas Ekonomi Menggunakan Regresi Data Panel. *Jurnal Pundi*, 01(03), 1–35.
- Pandu Mahardian. 2008. “*Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus Pada Perbankan Yang Tercatat di BEI Periode Juni 2002-Juni 20017)*”. Universitas Diponegoro Semarang.

Kasmir, SE., MM. 2008, *Analisis Laporan Keuangan*, edisi pertama, cetakan pertama, Jakarta : Rajawali Pers.

Karuunia, Clorinda. 2013. “*Analisis Pengaruh Rasio Capital, Asset Quality Dan Lilquidty Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2011*”. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya. Vol.2, No.1 (2013).

Kurniawan, A., & Yusra, I. (2019). Apakah profitabilitas dan nilai buku berdampak terhadap return saham?: studi empiris pada perusahaan LQ45. *INA-Rxiv*.

Riyadi, Slamet, 2006, *Banking Assets and Liability Management*, edisi ketiga, Penerbit : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta

Taswan. 2006. *Manajemen Perbankan Konsep Teknik & Aplikasi Banking Risk Assesment*, Cetakan Pertama, UUP STIM YKPN : Yogyakarta

Rofoqoh, Linda Mufidatur dan Purwohandoko. 2014. “*Analisis Pengaruh Capital, Kualitas Aset, Rentabilitas Dan Sensitivity To Market Risk terhadap Profitabilitas Perbankan Pada Perusahaan Busn Devisa dan Busn Non Devisa*”. Jurnal Ilmu Manajemen. Volume. 2, No. 4 Oktober 2014.

Suhartono, & Yusra, I. (2019). Analisis perbandingan kinerja keuangan bank konvensional dengan bank syariah yang terdaftar di BEI. *INA-Rxiv*, 1–9.

Situs Resmi <http://www.bi.go.id>